

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu kegiatan atau usaha untuk meningkatkan daripada taraf hidup masyarakat, sebab ketika pertumbuhan ekonomi semakin meningkat maka kebutuhan masyarakat juga dapat terpenuhi. Hidup sejahtera merupakan impian bagi setiap insan manusia. Hidup sejahtera menandakan berhasilnya individu atau kelompok dalam memimpin, yang menjauhkan dari perihal kemiskinan.

Pembangunan ekonomi merupakan kata kunci dalam proses perubahan masyarakat menuju kemajuan yang diinginkan dalam segala bidang kehidupan. Keberhasilannya tidak hanya pada tercapainya kemakmuran materi atau pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi harus juga memenuhi kesejahteraan seluruh anggota masyarakat (Munandar, 2021, hlm. 43). Berbagai macam model pemberdayaan masyarakat dilakukan pemerintah untuk mengajarkan, menggali dan mengembangkan potensi masyarakat guna kuatnya masyarakat kedepannya dalam perkara ekonomi.

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang sampai saat masih menjadi masalah sosial yang akut di masyarakat dan masih relevan untuk dikaji. Pengentasan kemiskinan menjadi tugas dan kewajiban pemerintah, baik pusat

maupun daerah. Pemerintah daerah dibebaskan untuk mengatur dan mengelola daerahnya, yang mana pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Subiyakto dkk., t.t., hlm. 2). Namun kemiskinan juga menjadi tanggung jawab semua elemen pembangunan ekonomi di Indonesia tidak hanya pemerintah saja. Kemiskinan adalah kondisi dimana ketidakmampuan keluarga untuk memenuhi standar hidup minimum. Selain masalah kemiskinan, masalah penting lain yang relevan dibahas adalah masalah pengangguran. Tingkat pengangguran di Indonesia salah satunya adalah sebab angkatan kerja yang belum terserap sepenuhnya serta kualitas sumber daya manusia yang kurang mumpuni ditambah pasca covid-19 yang berdampak pada penurunan tingkat kemakmuran yang dicapai sehingga terjadilah yang namanya kemiskinan.

Tinjauan dari perspektif Islam mengenai urgensi kesejahteraan keluarga dalam tolak ukur kesejahteraan yang dapat dipahami dari berbagai ayat al-Qur'an, salah satunya adalah dalam QS. Thaha ayat 117-119.

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰ ۗ ۱۱۷ إِنَّ لَكَ

أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ۗ ۱۱۸ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحٰ ۗ ۱۱۹

“Kemudian kami berfirman” Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka”. Sungguh ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika Adam tinggal di surga (dan tidak tergoda oleh iblis) maka kehidupannya tidak akan mengalami kesusahan. Segala kebutuhannya telah Allah siapkan. Maknanya Allah telah memenuhi segala kebutuhan di surga mulai dari sandang pangan serta papan yang mana dalam ayat ini jelas tergambar mengenai kesejahteraan.

Upaya yang sangat perlu untuk meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan keluarga salah satunya pengembangan industri rumah tangga yang ada di lingkungan masyarakat. Pada saat ini, industri rumah tangga tergolong pesat perkembangannya seiring dengan kemajuan teknologi juga permintaan pasar akan jenis barang tertentu. Dalam mensejahterakan keluarga tidak hanya tugas pemerintah saja, tetapi masyarakat itu sendiri juga turut andil di dalamnya. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tentunya saling berkaitan dengan keberadaan industri rumah tangga dan kerajinan rakyat. Usaha di daerah pedesaan memberi peluang untuk bekerja baik sebagai pekerjaan pokok ataupun pekerjaan sampingan (Eri Kurniati, 2021, hlm. 1–2).

Usaha tersebut memiliki keragaman tingkat perkembangan selain permasalahan yang dihadapi, usaha pedesaan mempunyai potensi yang bagus untuk berkembang, serta menarik untuk diteliti. Perkembangan usaha perlu perhatian untuk kemajuan di Indonesia. Seperti wilayah pedesaan lain yang ada di Indonesia yang mana usaha-usaha di lingkungan masyarakat yang mulai bermunculan, tumbuh serta berkembang. Begitu juga dengan Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah dengan usaha pembuatan batu batanya.

Usaha pembuatan batu bata patut untuk dikembangkan sebab batu bata merupakan salah satu komponen penting dalam setiap pembangunan baik gedung-gedung bertingkat, rumah atau bangunan-bangunan lainnya. Pada umumnya batu bata ini digunakan untuk pembuatan dinding ataupun pembuatan pondasi dalam pembangunan. Pesatnya pembangunan di bidang perumahan dan properti menjadikan kebutuhan akan batu bata meningkat. Dengan begitu kebutuhan akan batu bata juga tentunya akan menambah peluang dalam pengadaan material bangunan untuk mendukung pembangunan sektor tersebut.

Desa Bapeang merupakan salah satu desa di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah yang mana terdiri dari berbagai macam kelompok etnis yang ada di Indonesia. Etnis yang ada di Desa Bapeang meliputi Etnis Madura, Jawa, Banjar, Dayak, dan juga Bugis. Keunikan dari desa Bapeang ini adalah masyarakatnya cenderung tinggal berkelompok menyesuaikan etnis mereka bahkan dalam perihal pekerjaan. Beberapa lapangan pekerjaan yang ada di desa Bapeang meliputi, pertanian, peternakan ayam potong, buruh bangunan, serta batu bata bahkan perusahaan-perusahaan besar dan lain sebagainya.

Menurut hasil observasi awal, dari semua etnis yang ada di Desa Bapeang hanya Etnis Madura salah satu masyarakat desa Bapeang yang mata pencahariannya sebagai pengrajin batu bata. Meskipun sudah berdiri beberapa perusahaan besar di desa Bapeang seperti PT. Anugerah Pupuk Makmur, PT. Fushor Galangan Sampit, dan juga yang terdapat di sebelah kiri dan kanan desa Bapeang seperti PT. Wilmar, PT. Putera Usaha Energi, PT Karya Aspal Mandiri, dan PT.

Sukajadi Sawit Mekar yang mana seperti yang diketahui bahwa jika bekerja di sebuah perusahaan akan mendapatkan gaji yang tetap beserta tunjangan-tunjangan. Namun dari berbagai macam pilihan mata pencaharian yang sudah dipaparkan, etnis Madura memilih bekerja sebagai pengrajin batu bata.

Membuat batu bata merupakan salah satu sumber penghasilan mereka yang mana hal tersebut berpotensi meningkatkan kesejahteraan mereka dan membuka peluang pekerjaan lain. Memberdayakan lahan yang sudah habis mereka gunakan untuk membuat batu bata juga akan menghasilkan pendapatan tambahan. Namun selain pemberdayaan lahan yang sudah diambil untuk kesejahteraan keluarga dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru, mereka patut mendapatkan perhatian dari aparat desa untuk pengembangan usaha produktif ini. Usaha batu bata ini tidak memiliki kenaikan dan perubahan utamanya pada proses pembuatan batu bata yang masih dilakukan secara tradisional.

Etnis Madura yang ada di Desa Bapeang memiliki semangat kerja yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya sebagai pengrajin batu bata. Solidaritas kelompok etnis Madura sangat kuat, hal ini dapat dilihat dari pola pemukiman masyarakat madura yang dikenal dengan sebutan *Kampung Meiji* dan *Taneyan Janjeng*. *Kampung Meiji*, merupakan kumpulan atau kelompok pemukiman penduduk desa yang satu dengan desa yang lain saling terisolasi (Firmansyah dkk., 2022, hlm. 142–143). Di desa Bapeang mereka tinggal dalam lingkup kelompok etnis mereka sehingga kampung mereka disebut dengan kampung Madura.

Berdasarkan temuan lapangan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dan pengkajian mengenai usaha batu bata merah serta etnis Madura lebih

mendalam, bagaimana berdampak usaha batu bata dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga etnis Madura. Penelitian ini bermaksud menganalisis kesejahteraan keluarga etnis Madura desa Bapeang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Dampak Usaha Batu Bata Merah terhadap Kesejahteraan Keluarga Etnis Madura Desa Bapeang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak usaha batu bata merah terhadap kesejahteraan keluarga etnis Madura?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam mengenai usaha batu bata merah terhadap kesejahteraan keluarga etnis Madura?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak usaha batu bata merah terhadap kesejahteraan keluarga etnis Madura.
2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi syariah mengenai usaha batu bata merah terhadap kesejahteraan keluarga etnis Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan di atas, kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan dalam bidang kesejahteraan keluarga dari usaha batu bata merah perspektif ekonomi Islam.

2. Secara praktis

a. Bagi Pengrajin Batu Bata Etnis Madura

Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi pengrajin batu bata etnis Madura dan Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

b. Bagi Peneliti

1) Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan.

2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk keperluan akademik di masa mendatang bagi yang tertarik mengangkat masalah yang serupa.

d. Bagi Universitas

Manfaat penelitian bagi Institut dapat menambah referensi pustaka bagi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Banjarmasin khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman ataupun perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang ada pada penelitian. Maka dari itu definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak dalam KBBI memiliki arti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik yang positif maupun akibat yang negatif (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, t.t.). Dampak negatif yakni pengaruh yang kuat untuk mendatangkan akibat yang negatif, begitu pula sebaliknya dampak positif merupakan pengaruh yang akan mendatangkan akibat yang positif. Dalam penelitian ini dampak yang dimaksud adalah dampak suatu usaha terhadap kesejahteraan, baik positif maupun negatif.

2. Batu Bata Merah

Batu bata merah adalah sebuah olahan buatan manusia berbahan dasar dari tanah liat yang dibentuk, dijemur, dan dibakar untuk menjadikannya sebuah bentuk lain (batu bata merah) sehingga memiliki daya guna serta bernilai jual. Batu bata merah digunakan sebagai pondasi, dinding-dinding sebuah bangunan seperti batako (Riadi, 2017, hlm. 10).

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, makmur, sentosa juga selamat dari segala macam bentuk gangguan kesulitan dan sebagainya. Kemudian sejahtera sendiri berasal dari bahasa sansekerta *catera* (payung). Dalam konteks kesejahteraan *catera* atau payung yang dimaksud adalah

individu yang sejahtera yang bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran untuk menjamin keselamatan fisik dan mentalnya (Mahfuzah & Maimunah, 2019, hlm. 131).

4. Etnis Madura

Etnis Madura merupakan salah satu dari banyaknya etnis yang ada di Indonesia yang berada di wilayah Jawa Timur. Etnis Madura merupakan etnis yang suka merantau melihat dari data BAPPEDA Jawa Timur, dengan persentase sekitar 75% keluarga Madura tinggal di luar Madura (Masluhah, 2020, hlm. 71). Keluarga Madura umumnya beragama Islam dan bertempat tinggal berkelompok dengan etnis mereka sendiri.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian yang lebih jauh mengenai kajian yang akan dibahas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat pembahasan yang hampir sama dengan pembahasan yang diangkat oleh peneliti. Untuk mendukung pendalaman kajian, peneliti melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan. Beberapa literatur yang relevan dengan Dampak Usaha Batu Bata Merah terhadap Kesejahteraan Keluarga Etnis Madura Desa Bapeang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riadi, Universitas Jember (2017) yang berjudul “Dampak Sektor Usaha Kecil Batu Bata pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja (Studi Deskriptif di Desa Randu Cangkring, Kecamatan

Pujer, Kabupaten Bondowongso)”. Hasil dari penelitian ini adalah tersedianya lapangan kerja di sektor usaha batu bata ini. Berapa pun tenaga kerja yang diperlukan usaha batu bata ini pasti akan terserap. Pendapatan masyarakat desa Randu Cangkring juga mengalami peningkatan. Berbagai kebutuhan konsumsi rumah tangga selalu berusaha mereka penuhi dengan berbagai pola yang berbeda-beda. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini juga melihat dari perspektif ekonomi Islam, menggunakan teori-teori ekonomi Islam yang sesuai, sedangkan penelitian terdahulu tidak. Kemudian persamaan dari peneliti ini dengan penelitian terdahulu yakni objek yang akan diteliti sama yakni dampak usaha batu bata bagi kesejahteraan masyarakat (Riadi, 2017).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Tri Setya Ningrum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (2019) yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata di Desa Tiudan terdiri atas tahap menyadarkan dan membentuk perilaku masyarakatnya, menambah kemampuan dan terakhir tahap meningkatkan kreatifitas. (2) Dampak yang ditimbulkan dengan adanya industri batu bata dalam pemberdayaan masyarakat berdampak positif dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan merubah pola hidup masyarakat yang sebelumnya belum mempunyai pekerjaan tetap. Selain

dampak positif, dari industri batu bata juga memiliki dampak negatifnya yakni pencemaran lingkungan sebab tanah yang dikeruk semakin habis. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah salah satunya subjek yang diteliti, yang mana penelitian terdahulu meneliti pemberdayaan masyarakatnya sedangkan penelitian sekarang mengenai kesejahteraan masyarakatnya. Sedangkan persamaannya dari segi objek penelitian yang mana meneliti usaha batu bata yang diteliti dengan metode penelitian kualitatif (Ningrum, 2019).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Wulandari, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2021) yang berjudul “Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Pengrajin Batu Bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat memiliki beberapa peran penting yakni: a) sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar b) menjadi sumber pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan faktor-faktor produksi yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yakni: tanah, tenaga kerja, modal serta keahlian. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah di mana fokus penelitian terdahulu ini melihat bagaimana peran industri batu bata bagi kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian ini melihat bagaimana dampak dari usaha batu bata merah terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-

sama meninjau dari perspektif ekonomi Islam serta objek penelitian yang sama (Wulandari, 2021).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Afro Fitria, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2019) yang berjudul “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mereka menggunakan pola kekerabatan yang mana mereka merekrut karyawan dari keluarga mereka sendiri. UMKM roti Kalimalang ini berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan terpenuhinya indikator-indikator yang digunakan dalam penilaiannya. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan digunakan teori ekonomi Islam juga objek yang diteliti. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni melihat dampak dari suatu usaha yang sama-sama berdampak positif serta persamaan indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat (Fitria, 2019).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurmayanti, Universitas Muhammadiyah Makassar (2021) yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa UMKM terkhusus di bidang kuliner di Makassar sangat penting bagi kesejahteraan yang mana dapat mengubah pendapatan bagi mereka yang berpendidikan rendah untuk bisa mencukupi kehidupannya sehari-hari. Dilihat dari perspektif ekonomi syariah

telah membuka lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, usaha rumah makan Bonena juga telah menerapkan ajaran Islam seperti kejujuran. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek yang diteliti yang mana penelitian terdahulu mengangkat peran UMKM yang artinya dalam konteks teori juga ada yang berbeda terutama pada penilaian indikator kesejahteraan masyarakatnya. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam dan penggunaan teori seperti teori kesejahteraan masyarakat juga ekonomi Islam (Nurmayanti, 2021).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat mengenai pembahasan yang tertulis dalam penelitian ini guna lebih mudah memahami isi. Dalam hal ini penulis membaginya ke dalam lima BAB, yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I, memuat uraian mengenai latar belakang masalah, yang berisikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti, kemudian dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian sebagai bentuk kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain.

BAB II, memuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pada pemahaman yang lebih rinci tentang apa yang dimaksud dengan usaha batu bata merah juga kesejahteraan keluarga dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

BAB III, memuat metode penelitian, yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik pengolahan data dan analisis data yang diperoleh terkait Usaha Batu Bata Merah Keluarga Etnis Madura Desa Bapeang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

BAB IV, memuat temuan tentang Dampak Usaha Batu Bata Merah terhadap Kesejahteraan Keluarga Etnis Madura Desa Bapeang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, yang mana disajikan hasil data dan juga hasil analisis data yang akan menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

BAB V, memuat simpulan dari pembahasan mengenai dampak usaha batu bata merah terhadap kesejahteraan keluarga etnis Madura desa Bapeang kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan saran dari penulis mengenai hasil penelitian untuk memajukan penelitian.